

## ANALISIS KESESUAIAN BUKU MATEMATIKA KELAS VII SEMESTER 2 TERBITAN KEMENDIKBUD BERDASARKAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*

Juni Mitari<sup>1</sup>, Rusdi<sup>2</sup>, Edi Susanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Matematika JPMIPA FKIP Universitas Bengkulu

email : <sup>1\*</sup> [junimitarium2@gmail.com](mailto:junimitarium2@gmail.com)

\* Korespondensi penulis

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian buku teks matematika kurikulum 2013 SMP kelas VII semester 2 edisi revisi 2016. Fokus analisis dalam penelitian ini terdiri dari 3 bab yaitu bab aritmatika sosial, garis dan sudut dan segiempat dan segitiga. Komponen yang dianalisis pada aspek penemuan pada pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah buku matematika kemendikbud edisi revisi 2016 ditinjau dari aspek materi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi berdasarkan komponen penemuan pada CTL. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan pengujian keabsahan dengan uji kappa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kesesuaian buku teks matematika pada bab aritmatika sosial ditinjau dari aspek materi dikategorikan sangat sesuai dengan persentase sebesar 80%. (2) pada bab garis dan sudut dari aspek materi i dengan persentase sebesar 71,99% (sesuai). (3) pada bab segiempat dan segitiga dari aspek materi dikategorikan sesuai dengan persentase sebesar 74,28%. Hasil keabsahan uji kappa diperoleh rata-rata skor 0,294 dengan kriteria cukup.

**Kata kunci:** Analisis, Buku Teks, Kesesuaian, CTL.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the suitability of the mathematics textbook 2013 curriculum at SMP class VII semester 2 revision edition 2016. The focus of the analysis in this study consists of 3 chapters, namely the social arithmetic chapters, lines and angles and squares and triangles. The components analyzed are in the discovery aspect of the Contextual Teaching and Learning approach. This type of research is descriptive research. The data source of this research is the 2016 revised edition of the Ministry of Education and Culture's mathematics book in terms of the material aspect. The instrument used was an observation sheet based on the discovery component of the CTL. Data analysis used descriptive analysis and validity testing with the kappa test. The results showed that: (1) the suitability of mathematics textbooks carried out in the social arithmetic chapter from the material aspect was categorized as very suitable with a percentage of 80%. (2) in the chapter lines and angles from the material aspect are categorized according to the percentage of 71.99%. (3) in the quarter and triangle chapters from the material aspect are categorized according to the percentage of 74.28%. The results of the validity of the kappa test obtained an average score of 0.294 with sufficient criteria.*

**Key words:** Analysis, Textbook, Conformity, CTL.

Cara menulis sitasi: Mitari, J., Rusdi., Susanto, E. (2021). Analisis Kesesuaian Buku Matematika Kelas VII Semester 2 Terbitan Kemendikbud Berdasarkan Pendekatan Contextual Teaching and Learning. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 5(1), 90–98. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.5.1.90-98>

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi setiap manusia. Hal ini termuat pentingnya pendidikan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 menjelaskan tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang perlu pada dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pentingnya pendidikan menuntut semua pihak untuk melakukan perbaikan dan perhatian termasuk pemerintah. Salah satunya dengan penerapan kurikulum 2013. Pencapaian tujuan pendidikan harus difokuskan pada penekanan pembelajaran dikelas salah satunya pembelajaran matematika. Menurut Reni (2019:335) matematika merupakan ilmu yang sangat berguna dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Ilmu matematika mengajarkan cara berfikir yang sistematis, logis, kritis dan objektif. Untuk mengajarkan cara berfikir yang sistematis, logis, kritis dan objektif diperlukan bahan ajar. Bahan ajar yang dimaksud dapat berupa buku teks matematika, pendekatan dan model yang digunakan, alat peraga dan lainnya.

Buku teks matematika merupakan buku pedoman wajib yang digunakan disekolah yang memuat susunan materi yang sesuai dengan standar nasional. Buku teks matematika yang mendukung penuh dalam proses guru dalam mengajar dan siswa dalam belajar, karena buku teks ini sangat mendukung dan menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah dan dirumah. Oleh karena itu, keberadaan buku teks matematika adalah salah satu bahan ajar yang sangat penting dalam belajar dan mengajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Sudjana dalam Sandi (2019:296) hasil belajar adalah kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

Buku teks matematika yang digunakan buku teks matematika kurikulum 2013 semester 2 yang diterbitkan oleh Kemendikbud untuk SMP kelas VII edisi revisi 2016 terdiri dari dua macam, yaitu buku guru dan buku siswa. Buku guru adalah buku pegangan guru saat menerangkan atau memberikan pembelajaran. Sedangkan, buku siswa adalah buku yang dimiliki siswa sebagai bahan untuk belajar baik itu belajar disekolah maupun belajar di rumah (siswa belajar secara mandiri).

Setiap buku teks yang diterbitkan di negara kita yaitu Indonesia pasti mempunyai kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Maka dari itu kita sebagai guru dan calon guru pandailah dalam memilih buku dan bahan ajar yang lebih baik diantara yang baik agar materi yang kita ajarkan bisa diterima dengan baik.

Adapun permasalahan yang terjadi dalam proses belajar dan mengajar, menunjukkan bahwa perlunya usaha guru untuk perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Sebagian besar guru mengajar masih menggunakan metode ceramah, tidak menggunakan media pembelajaran yang mana itu membuat siswa kurang memahami materi pelajaran yang membuat siswa jenuh, bosan dan pembelajaran pun pasif dan cenderung tidak menyenangkan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya upaya untuk menganalisis buku teks siswa pada matapelajaran matematika semester 2 kelas VII terbitan Kemendikbud edisi revisi 2016 dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). CTL adalah sebuah sistem belajar yang didasarkan pada filosofi bahwa siswa mampu menyerap pelajaran apabila menangkap makna dalam materi akademis yang mereka terima, dan mereka menangkap makna dalam tugas-tugas sekolah jika mereka bisa mengaitkan informasi dengan pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki sebelumnya (Jhonson, 2014: 14). Asmani (2010:52) menyatakan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami makna yang ada pada bahan ajar, dengan menghubungkan pelajaran dalam konteks kehidupan sehari-harinya

dengan konteks kehidupan pribadi, sosial, dan kultural. Berdasarkan pernyataan tersebut pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah model pembelajaran yang mana menghubungkan materi pembelajaran ke dunia nyata atau dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis buku teks matematika semester 2 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk SMP kelas VII edisi revisi 2016 berdasarkan pendekatan *Contextual Teaching And Learning*.”

## METODE

Penelitian deskriptif dalam bahasa inggris berarti menggambarkan atau melukiskan. Menggambarkan atau melukiskan dalam hal ini dapat dalam arti sebenarnya (harfiah), yaitu berupa gambar-gambar atau foto-foto yang didapat dari data lapangan atau peneliti yang menjelaskan hasil peneliti dengan gambar-gambar dan dapat pula berarti menjelaskan dengan kata-kata (Usman dan Akbar, 2011:129). Buku matematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku teks matematika kurikulum 2013 kelas VII Semester 2 edisi revisi 2016 terbitan kemendikbud. Penelitian ini difokuskan pada kesesuaian materi buku teks kelas VII pada materi aritmatika sosial, garis dan sudut, segiempat dan segitiga. Sementara itu, untuk mengecek keabsahan data, digunakan teknik keikutsertaan teman sejawat. Penilaian kesesuaian buku ini dilakukan oleh dua orang penilai, yaitu peneliti dan teman sejawat untuk kesesuaian buku teks pada komponen menemukan. Kriteria penskoran menggunakan kriteria tidak ada skor 1, ada dan tidak relevan skor 2 dan ada dan relevan skor 3 dengan mencentang salah satu dari kriteria tersebut, apabila aspek yang diteliti sesuai dengan butir penilaian maka akan diberi tanda centang pada kolom 1, 2, 3. Setelah diperoleh skor pada setiap aspek yang dianalisis sub bab, maka persentase skor tiap sub aspek dihitung dengan rumus di bawah ini:

$$p = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh tiap sub aspek}}{\text{jumlah skor maksimal tiap sub aspek}} \times 100 \%$$

(Pramesti, 2017: 27)

Keterangan:

$p$  = persentase skor tiap aspek

**Tabel 1. Kriteria Kualitas Buku**

Persentase ( $x$ )	Kualitas
$x \geq 80$	Sangat Sesuai
$60 \leq x < 80$	Sesuai
$50 \leq x < 60$	Cukup Sesuai
$< 50$	Tidak Sesuai

(Diadaptasi dari Pramesti, 2017: 27)

Data yang diperoleh diinterpretasikan dengan cara reduksi data, display data, dan diambil kesimpulan atau verifikasi. Selanjutnya hasil penilaian kesesuaian buku tersebut akan dilakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan uji kesepakatan (Uji Kappa). Menurut Landis dan Koch dalam Hendryadi (2017: 176) uji kappa adalah ukuran yang digunakan untuk menguji kesepakatan antara dua orang (penilai/ pengamat) pada variabel katagoris. Uji ini dengan menggunakan bantuan SPSS. Berikut pedoman penilaian pada uji kappa:

**Tabel 2 Pedoman Penilaian Uji Kappa**

Kappa	Keeratan Kesepakatan
< 0	Sangat Rendah
0.0 – 0.20	Rendah
0.21 – 0.40	Lumayan
0.41 – 0.60	Cukup
0.61 – 0.80	Kuat
0.81 – 1.00	Sangat Kuat

(Landis dan Koch dalam Hendryadi, 2017: 176)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berikut ini hasil analisis pada bab aritmatika sosial, garis dan sudut, segiempat dan segitiga. Berdasarkan pendekatan contextual teaching and learning pada komponen menemukan pada buku teks matematika kurikulum 2013 edisi revisi 2016 kelas VII semester 2 yaitu pada Tabel 1 Persentase Analisis Kesesuaian Buku Matematika Berdasarkan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* sebagai berikut:

**Tabel 3 Hasil Analisis Aritmatika Sosial**

No	Materi	Sub Materi	Total Skor	Persentase (%)	Keterangan
1	Aritmatika Sosial	1. Memahami keuntungan dan kerugian	12	80	Sangat Sesuai
		2. Menentukan bunga tunggal	12	80	Sangat Sesuai
		3. Bruto, neto dan tara	12	80	Sangat Sesuai
		<b>Rata-rata persentase penilaian</b>	<b>80 %</b>		Sangat Sesuai
2	Garis dan Sudut	1. Hubungan antar garis	12	80	Sangat sesuai
		2. Membagi ruas garis menjadi beberapa bagian sama panjang.	10	66,66	Sesuai
		3. Mengenal sudut	10	66,66	Sesuai
		4. Hubungan antar sudut.	12	80	Sangat sesuai
		5. Melukis sudut istimewa.	10	66,66	Sesuai
		<b>Rata-rata persentase penilaian</b>			Sesuai
3	Segiempat dan segitiga	1. Mengenal bangun datar segiempat dan segitiga	12	80	Sangat Sesuai
		2. Memahami jenis dan sifat segiempat.	10	66,66	Sesuai
		3. Memahami keliling dan luas segitiga.	12	80	Sangat sesuai
		4. Memahami jenis dan sifat segitiga	10	66,66	Sesuai
		5. Memahami keliling dan luas segitiga	12	80	Sangat Sesuai
		6. Memahami garis-garis istimewa pada segitiga.	10	66,66	Sesuai

7. Menaksir luas bangun datar tidak beraturan.	12	80	Sangat sesuai
Rata-rata persentase penilaian	74,28		Sesuai

Berdasarkan tabel 3 diatas, rata-rata skor pada materi aritmatika sosial berdasarkan 5 aspek yang dianalisis yaitu persentase 80 % dan mendapatkan kriteria sangat sesuai. berikutnya pada bab garis dan sudut berdasarkan 5 aspek yang dianalisis mendapatkan persentase skor 71,99% dan mendapatkan kriteria sesuai. selanjutnya pada bab segiempat dan segitiga berdasarkan 5 aspek yang dianalisis yaitu mendapatkan persentase 77,14% dan termasuk dalam kriteria sesuai.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan dianalisis dan diuji keabsahan data dengan menggunakan uji kesepakatan (uji kappa), uji kappa ini digunakan untuk mengetahui uji kesepakatan antara hasil peneliti dengan hasil teman sejawat. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh uji kappa pada hasil analisis pada dilakukan oleh teman sejawat. Berikut ini hasil perhitungan uji kappa:

**Tabel 4 Hasil Analisis Uji Kappa Berdasarkan Komponen Menemukan**

		Asymptotic Standardized Value	Error <sup>a</sup>
Measure of Agreement	Kappa	,294	,086
N of Valid Cases		75	

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai kesepakatan antara peneliti dengan sejawat yakni sebesar 0,294. Dengan demikian, terdapat hubungan keeratan kesesuaian buku pada komponen menemukan berdasarkan pendekatan contextual teaching and learning yakni “Lumayan”.

## PEMBAHASAN

Langkah-langkah dari menemukan yakni 1). Terdapat masalah yang menunjang siswa untuk menemukan konsep materi (observasi). 2). Terdapat pertanyaan-pertanyaan yang harus diajukan peserta didik sesudah memahami masalah (bertanya). 3). Adakah hipotesis/dugaan/ konjektur (mengajukan dugaan). 4). Adakah kegiatan untuk mengumpulkan data (pengumpulan data). 5). Adakah kegiatan untuk menyimpulkan (penyimpulan)

### 1. Terdapat masalah yang menunjang siswa untuk menemukan konsep materi (observasi)

Sebanyak 15 sub materi. Berikut ini salah satu contoh sub materi dengan masalah yang diberikan menunjang siswa untuk menemukan konsep materi pada sub memahami keuntungan dan kerugian.

Contoh Permasalahan:

**Pak Subur Tukang Bubur Ayam**

Pak Subur seorang penjual bubur ayam di daerah Jakarta. Seperti biasa, setiap pagi Pak Subur pergi ke pasar untuk berbelanja bahan pokok untuk membuat bubur ayam. Untuk membeli bahan pokok bubur tersebut, Pak Subur menghabiskan uang Rp1.000.000,00. Dengan bahan baku tersebut Pak Subur mampu membuat sekitar 130 porsi bubur ayam dan dijual dengan harga Rp10.000,00 per porsi. Pada hari itu Pak Subur mampu menjual 110 porsi bubur ayam.


**Gambar 1 Contoh Masalah**  
(Sumber : Kemendikbud 2016)

Analisis Kesesuaian Buku:

Permasalahan pada gambar 1 diatas menunjukkan bahwa sub bab materi ini telah menyediakan permasalahan yang berkaitan dengan materi, misalnya permasalahan pak subur tukang bubur ayam ini sebagai titik awal siswa memahami keuntungan dan kerugian. Dengan adanya permasalahan tersebut siswa dapat menemukan konsep untung dan rugi.

**2). Terdapat pertanyaan-pertanyaan yang harus diajukan peserta didik sesudah memahami masalah (bertanya).**

Contoh kegiatan bertanya:



Ajukan pertanyaan terkait hal-hal yang kalian amati. Sebaiknya pertanyaan yang kalian ajukan membuat kalian ingin tahu lebih jauh tentang topik yang sedang dipelajari. Dari ketiga cerita tersebut kita mengenal kondisi untung, rugi, maupun impas. Dari cerita tersebut mungkin masih ada hal yang ingin diketahui, misal:

1. Berapa persen keuntungan?
2. Berapa persen kerugian?

Atau ada hal lain yang ingin kalian ketahui terkait materi ini silakan mengajukan pertanyaan.

**Gambar 2 Kegiatan Bertanya**  
(Sumber : Kemendikbud 2016)

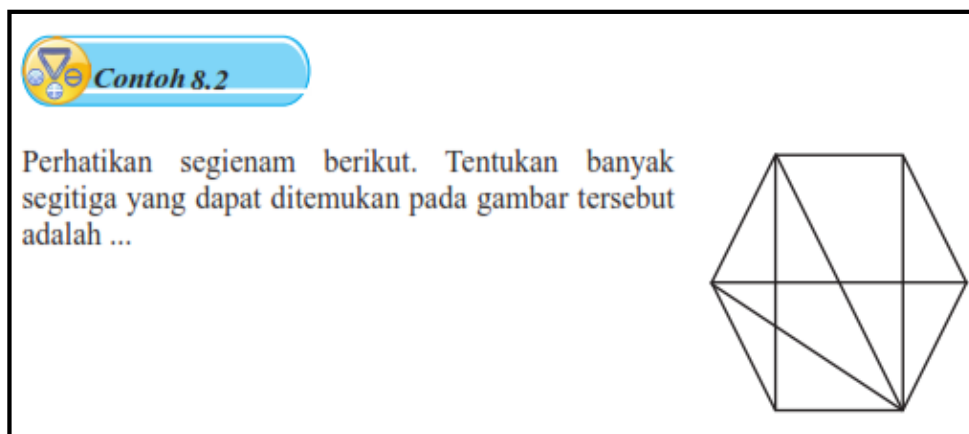
Analisis kesesuaian Buku:

Berdasarkan gambar 2 tersebut siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sedang dipelajari agar siswa dapat mengetahui lebih jauh tentang memahami keuntungan dan kerugian dengan mengajukan pertanyaan seperti berapa persen keuntungan dan berapa persen kerugian.

**3). Adakah hipotesis/dugaan/ konjektur (mengajukan dugaan).**

Pada bab segiempat dan segitiga pada sub materi menganal bangun datar segiempat dan segitiga terdapat contoh siswa dapat mengajukan dugaan sementara siswa.

Cotoh Mengajukan Dugaan:

**Gambar 3. Kegiatan Memahami Contoh 8.2**

(Sumber : Kemendikbud 2016)

**Analisis Kesesuaian Buku:**

Berdasarkan gambar 3 siswa diminta untuk memperhatikan segienam. Dan menentukan banyak segitiga yang dapat ditemukan pada gambar segienam. Siswa menduga kalau banyak segitiga dari gambar tersebut adalah 9 buah. Padahal setelah siswa memberikan nama-nama dari bagian bagian bangun tersebut didapat jawaban 22, jadi dugaan sementara siswa salah.

**4). Adakah kegiatan untuk mengumpulkan data (pengumpulan data).**

Contoh mengumpulkan data:

Isilah tabel berikut, untuk menentukan banyak segitiga yang dapat dibuat dari batang korek api tersebut.

**Tabel 8.1** Banyak korek api pada segitiga

Banyak korek api pada sisi I	Banyak korek api pada sisi II	Banyak korek api pada sisi III	Jenis segitiga
1	1	1	Sama sisi
1	2	1	...
2	3	4	...
2			
3			
4			

**Gambar 4 Tabel Banyak Korek Api**

(Sumber : Kemendikbud 2016)

**Analisis Kesesuaian Buku:**

Berdasarkan gambar 4 tersebut siswa diminta untuk mengisi tabel 8.1 tersebut. Dengan mengisi tabel diatas siswa sudah mengumpulkan data dengan cara mencoba dan menalar, sehingga pada sub bab mengenal bangun datar segiempat dan segitiga pada aspek ini sudah memenuhi.

**5). Adakah kegiatan untuk menyimpulkan (penyimpulan)**

Contoh Kegiatan Menyimpulkan:

Setelah kalian mendiskusikan permasalahan yang terdapat pada kegiatan Ayo Kita Menalar. Presentasikan hasil karya kalian di depan kelas. Mintalah teman kalian itu mengkaji, mengkritisi, dan lain-lain. Kalau bisa, kalian juga memberikan bantahan, sanggahan terhadap hal-hal yang kurang masuk akal. Usahakan agar sanggahan itu terdengar sopan, santun, lembut, dan tidak membuat yang disanggah sakit hati.

**Gambar 5 Mendiskusikan Jawaban**  
(Sumber : Kemendikbud 2016)

#### Analisis Kesesuaian Buku:

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat siswa dituntut untuk mendiskusikan permasalahan lalu hasilnya nanti akan dipresentasikan didepan kelas dan nanti didapat kesimpulan jawaban yang benar, dengan ini bahwa sub bab ini ada dan memuat aspek yang dianalisis

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Langkah-langkah dari menemukan ada 5 langkah yakni terdapat maslaah yang menunjang siswa untuk menemukan konsep materi (observasi), adakah kegiatan untuk bertanya sesuai dengan sub materi yang diajar (bertanya), adakah hipotesis/dugaa/konjektur (menggunakan dugaan), adakah kegiatan untuk mengumpulkan data, adakah kegiatan untuk menyimpulkan (penyimpulan). Ada 3 bab materi yang dianalisis yakni pada bab aritmatika sosial, garis dan sudut, dan segiempat dan segitiga. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian buku teks matematika dengan pendekatan *contextual teaching and learning* pada komponen menemukan. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa materi aritmatika sosial sangat sesuai dengan pendekatan *contextual teaching and learning* pada komponen menemukan hal ini dapat ditunjukkan dari skor 80%, sesuai untuk bab garis dan sudut 71,99%, dan sesuai bab segiempat dan segitiga 74,28%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kesesuaian buku teks matematika SMP kelas VII semester 2 dengan pendekatan *contextual teaching and learning* pada bab aritmatika sosial yang paling tinggi untuk kesesuaian buku dan kriteria sangat sesuai.

#### Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Penelitian ini terbatas pada pokok bahasan aritmatika sosial, garis dan sudut, dan segiempat dan segitiga buku matematika kelas VII semester 2 kurikulum 2013 edisi revisi 2016, sehingga bagi peneliti lain bisa ditambahkan lagi beberapa pokok bahasan lainnya.
2. Buku teks matematika kelas VII edisi revisi 2016 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran matematika di sekolah karena sudah memenuhi kesesuaian buku berdasarkan pendekatan *contextual teaching and learning*.
3. Buku teks matematika kelas VII edisi revisi 2016 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran matematika di sekolah karena sudah memenuhi standar kesesuaian pada komponen menemukan berdasarkan pendekatan *contextual teaching and learning*.



- 
4. Ketidaksesuaian dan saran perbaikan dari analisis buku teks ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam perbaikan buku teks oleh penerbit maupun penulis.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini dapat tersusun dengan baik berkat bantuan dan bimbingan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada: Drs. Rusdi M.Pd., Edi Susanto, M.Pd., dan teman sejawat selaku penilai yakni Gustia Putri Lestari.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hendryadi. 2017. Validasi Isi. Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*. 2(2). 169-178
- Kemendikbud. 2013. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lukito, Sandi., Hanifah., Mizora, Syafdi. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol (3). No 3. Hal 293-300.
- Muklis, Y. M. 2015. Analisis Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas VII SMP Pelajaran Matematika Ditinjau Dari Implementasi Pendekatan Scientific dan Penilaian Autentik. Surakarta: Publikasi Ilmiah Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Oktavia, Reni., Maizora, Syafdi., Rusdi. 2019. Deskripsi Kesalahan Siswa SMP dalam Mengidentifikasi Segiempat Berdasarkan Sifat Sisi dan Sudut. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 3(3). 335-341.
- Pramesti, Santika Iya. 2017. Analisis Materi Dan Penyajian Buku Teks Matematika Sebagai Sumber Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. 5(1). 25-32.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.
- Usman, P., & Akbar, P, S. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.